

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
SURAT KETERANGAN PENGGANTI HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
INTISARI.....	xii
ABSTRACT	xiii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
Latar Belakang.....	1
Tujuan Penelitian	2
Manfaat Penelitian	3
BAB II.....	4
TINJAUAN PUSTAKA	4
Ayam Petelur	4
Ektoparasit Pada Ayam.....	5
1. Caplak.....	5
2. Tungau (<i>mites</i>).....	14
3. Kutu (<i>Mallophaga</i>).....	26
4. Pinjal.....	39

BAB III	48
MATERI DAN METODE	48
Materi	48
Sampel	48
Alat & bahan	48
Metode	48
Metode pengambilan sampel	48
Metode pemeriksaan sampel	49
Analisis data	50
BAB IV	51
HASIL DAN PEMBAHASAN	51
KESIMPULAN DAN SARAN	63
Kesimpulan	63
Saran	63
DAFTAR PUSTAKA	64
LAMPIRAN	67

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Bagian mulut kutu: (a) Tampak ventral, memperlihatkan gigi hypostome; (b) Tampak dorsal, memperlihatkan <i>chelicerae</i> diantara <i>cheliceral sheaths</i> .	7
Gambar 2. (a) Tampak ventral dari coxae dan (b) Segmen kaki kutu <i>Ixodidae</i> secara umum	8
Gambar 3. Dorsal view Caplak keras betina (<i>Ixodidae</i>).	9
Gambar 4. Ventral view Caplak keras jantan (<i>Ixodidae</i>).	9
Gambar 5. Siklus hidup kutu <i>Ixodidae</i>	10
Gambar 6. Tiga hospes kutu <i>Ixodidae</i>	11
Gambar 7. <i>Argas persicus</i> : tubuh pipih ovoid, berwarna kecoklatan	13
Gambar 8. Pembagian tubuh tungau.	16
Gambar 9. Pembagian kaki tungau secara umum dan variasi struktur pada cakar dan empodia.	17
Gambar 10. <i>Ventral shield</i> dari tungau <i>Mesostigmata</i> secara umum.	17
Gambar 11. Siklus hidup tungau <i>Psoroptidae</i>	19
Gambar 12. Dewasa betina <i>Dermanyssus gallinae</i> (a) <i>Dorsal view</i> , (b) <i>Ventral view</i> .	20
Gambar 13. Tungau <i>Dermanyssus gallinae</i> .	20
Gambar 14. <i>Ornithonyssius bursa</i> (<i>Tropical fowl mites</i>).	23
Gambar 15. Tungau <i>Megninia sp.</i> (5) Jantan, (6) Betina.	25
Gambar 16. Kutu betina tampak dorsal (a) kutu penghisap, <i>Haematopinus</i> .	27
Gambar 17. Bagian longitudinal mulut dan kepala kutu <i>Anoplura</i> .	29
Gambar 18. Detail dari bagian kutu <i>Anoplura</i> (a) tarsus dan cakar (b) telur menempel pada rambut.	30
Gambar 19. Kutu betina dewasa <i>Cuclogaster heterographa</i> .	33

Gambar 20. Kutu betina <i>Goniocotes gallinae</i> tampak dorsal.....	34
Gambar 21. <i>Goniocotes gallinae</i>	34
Gambar 22. Kutu betina dewasa <i>Goniodes dissimilis</i> tampak dorsal.....	35
Gambar 23. Kutu betina dewasa <i>Lipeurus caponis</i> tampak dorsal.....	36
Gambar 24. <i>Lipeurus caponis</i>	36
Gambar 25. Tampak ventral kutu betina dewasa <i>Menachantus stramineus</i>	37
Gambar 26. <i>Menachantus stramineus</i>	37
Gambar 27. Tampak ventral kutu betina dewasa <i>Menopon gallinae</i>	39
Gambar 28. <i>Menopon gallinae</i>	39
Gambar 29. Morfologi pinjal dewasa.....	40
Gambar 30. Kepala dan bagian mulut pinjal dewasa.....	41
Gambar 31. Siklus hidup pinjal (a) dewasa, (b) telur, (c) larva, dan (d) pupa.....	43
Gambar 32. <i>Echidnophaga gallinacea</i>	44
Gambar 33. Bagian kepala dan toraks pinjal <i>Echidnophaga gallinacea</i>	44
Gambar 34. Hasil identifikasi tungau <i>Dermanyssus gallinae</i> pada metode natif perbesaran 40x	52
Gambar 35. Hasil identifikasi tungau <i>Dermanyssus gallinae</i> pada metode sentrifuge (a) Tampak ventral perbesaran 10x(b) Tampak dorsal perbesaran 40x.	52
Gambar 36. Bagian tubuh <i>Dermanyssus sp.</i> (34) <i>Sternal shield</i> , (36) <i>Peritreme</i> dan <i>stigma</i> , (38) <i>Chelicerae</i> , dan (55) Seluruh bagian tubuh.	54
Gambar 37. Hasil identifikasi tungau <i>Megninia sp.</i> (a). <i>Megninia sp.</i> betina perbesaran 10x (b). <i>Megninia sp.</i> jantan perbesaran 40x, pada metode natif.	55
Gambar 38. Hasil identifikasi tungau <i>Megninia sp.</i> (a). <i>Megninia sp.</i> betina perbesaran 40x (b). <i>Megninia sp.</i> jantan perbesaran 10x, pada metode sentrifuge.	55
Gambar 39. Tungau <i>Megninia sp.</i> (5) Jantan, (6) Betina.....	57

Gambar 40. Hasil identifikasi <i>Argas persicus</i> perbesaran 40x, pada metode natif.....	57
Gambar 41. Hasil identifikasi <i>Argas persicus</i> perbesaran 40x, pada metode <i>sentrifuge</i>	58
Gambar 42. Caplak <i>Argas persicus</i>	59

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Hasil Analisis Data Kebersihan Kandang Terhadap Prevalensi Ektoparasit Dengan Metode Natif 67
- Lampiran 2. Hasil Analisis Data Kebersihan Kandang Terhadap Prevalensi Ektoparasit Dengan Metode Sentrifuge..... 68
- Lampiran 3. Dokumentasi di Lokasi Pengambilan Sampel saat Penelitian..... 69